

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Merujuk survei yang digelar oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), Di tahun 2021, tercatat ada 202,6 juta pengguna internet di Indonesia dari populasi keseluruhan sebesar 274,9 juta orang. Sebagai perbandingan dengan tahun 2020 fakta ini mengindikasikan kenaikan sebesar 15,5% atau sekitar 27 juta orang (kompas.com, 2021). Angka ini mengindikasikan Kemajuan pesat di sektor teknologi dan komunikasi, khususnya dalam penggunaan internet, telah mempermudah dan mempercepat berbagai jenis aktivitas pekerjaan (Hidayah & Syahrani, 2022).

Cepatnya kemajuan teknologi di tengah globalisasi masa kini telah memberikan berbagai keuntungan serta mengubah secara signifikan cara kita berinteraksi sosial. Sebagai salah satu produk utama teknologi, internet telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan menghadirkan berbagai bentuk interaksi sosial yang berbeda dari sebelumnya. Peristiwa ini mempermudah orang-orang untuk saling berkomunikasi. Dimasa lalu, interaksi berlangsung secara tatap muka, tetapi sekarang, berkat perkembangan teknologi, komunikasi sosial dapat dilakukan secara daring melalui komputer, komputer notebook, atau telepon genggam. Hal ini memudahkan akses informasi tanpa batasan jarak, ruang, atau waktu.

Salah satu keuntungan menggunakan internet di smartphone untuk menyebarkan informasi adalah melalui platform media sosial. Media sosial dulunya tidak dapat diakses oleh banyak orang, tetapi dengan hadirnya platform interaksi dan alat kolaborasi yang mendukung berbagai bentuk komunikasi, media sosial kini dapat digunakan secara luas oleh masyarakat (Nugraha, 2015).

Menurut penelitian yang diterbitkan oleh Crowdtap, Ipsos MediaCT, dan The Wall Street Journal pada 2014, dengan partisipasi 839 responden berusia antara 16 hingga 39 tahun, terungkap kini orang-orang lebih sering menggunakan internet

dan media sosial daripada media tradisional. Internet dan media sosial mempermudah pengguna untuk ikut serta dalam menyebarkan informasi serta melaporkan peristiwa di sekitar mereka. Saat ini, media sosial secara bertahap menggantikan media massa tradisional dengan kemampuan menyebarkan informasi secara lebih cepat. (Siagian, 2015).

Menurut hasil peninjauan mengenai pemakai platform digital di Indonesia pada 2020, terdapat 170 juta pemakai media sosial dari total populasi 274,9 juta jiwa, dengan tingkat penetrasi sekitar 61,8 persen (kompas.com, 2021). Penggunaan media sosial didominasi oleh generasi milenial, dengan rata-rata pengguna berusia antara 18 hingga 35 tahun. Berbagai jenis platform digital misalnya Facebook, Instagram, YouTube, dan Twitter tersedia, Instagram termasuk platform yang banyak dimanfaatkan. Data yang ditemukan penulis menunjukkan bahwa pada Januari 2020, terdapat sekitar 82,3 juta pengguna Instagram di Indonesia. (APJII, 2021).

Mayoritas pengguna Instagram berasal dari kalangan usia 18-24 tahun. Di Provinsi Jawa Barat, terdapat sekitar 16,4 juta pengguna media sosial, menunjukkan betapa pentingnya peran Instagram dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Berdasarkan data sampai Januari 2020, jumlah *username* Instagram di Indonesia mencapai 82,3 juta (APJII, 2018). Pada Pasal 25 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 5 Tahun 2021, menyatakan bahwa Gubernur bertanggung jawab dalam mengatur sinergi dan kerja sama untuk mewujudkan ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan bagi masyarakat.

Berbagai aktivitas berbasis teknologi informasi, seperti *e-commerce*, *e-government*, dan *e-education*, menunjukkan bahwa kemajuan teknologi yang pesat semakin mempengaruhi media, khususnya media massa. Saat ini, dengan kekuatan media massa yang terus berkembang dan audiens yang semakin kritis, media massa tidak hanya berfungsi sebagai saluran penyebaran informasi namun juga turut andil dalam meningkatkan pemahaman dan perhatian terhadap berbagai isu yang sedang terjadi (Oktaviani & Fatchiya, 2019). Dampak dari perkembangan globalisasi telah menjadi sebuah kekuatan besar yang mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bidang sosial, politik, ekonomi, pendidikan dan budaya.

Instagram saat ini menempati posisi sebagai salah satu platform digital dengan minat terbesar di Indonesia di antara berbagai platform yang ada. Berdasarkan survei We Are Social tahun 2021, Instagram menduduki peringkat ketiga dalam daftar platform digital terpopuler di Indonesia, dibelakang YouTube dan WhatsApp. Persentase pengguna untuk masing-masing platform adalah YouTube 93,8%, WhatsApp 87,7%, Instagram 86,6%, dan Facebook 85,5% dengan keseluruhan 170 juta individu aktif platform digital di Indonesia. (Nugraha, 2015). Instagram, hasil diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger melalui startup Burbn, Inc, akhirnya diambil alih oleh Facebook pada tahun 2012. Instagram adalah aplikasi pada handphone yang dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi dalam format foto maupun video.

Kehadiran Instagram di tengah masyarakat mengurangi keharusan menunggu lama, baik berhari-hari maupun berjam-jam, untuk memperoleh informasi yang sebelumnya hanya bisa didapatkan melalui televisi atau surat kabar. Kini, gadget sudah menjadi bagian integral dalam rutinitas harian orang-orang, mereka tidak lagi tertarik pada membaca berita di media cetak atau menonton televisi. (Hidayah & Syahrani, 2022).

Dalam konteks ini, sinergi mengacu pada bagaimana pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota membagi peran dan tanggung jawab mereka dalam menjaga ketentraman dan perlindungan masyarakat. Oleh karena itu, setiap kabupaten/kota diharapkan menyelenggarakan ketenteraman, salah satunya dengan melakukan komunikasi publik melalui platform digital seperti Instagram. Contohnya, melalui unggahan foto atau video tentang upaya pencegahan Covid-19, bencana alam, perkembangan ekonomi, dan lain-lain. Adanya Instagram membantu kita menemukan informasi tentang hal-hal tertentu, seperti kegiatan, kuliner, undang-undang lokal, keadaan lalu lintas, destinasi wisata, dan kabar terkini di masyarakat. Nyaris semua wilayah memiliki akun Instagram untuk tujuan yang sama, termasuk Kota Bandung. Akun Instagram Pemerintah Kabupaten Bandung dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati Bandung Pasal 2 Nomor 73 Tahun 2018 mengenai Pedoman Pengelolaan Media Sosial di wilayah Pemerintah Kabupaten Bandung. Instagram tampil sebagai platform digital yang paling mencolok dalam penyebaran

informasi, salah satunya akun @bakesbangpolkotabandung yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi terkait kegiatan kebangsaan dan politik yang dijalankan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung. Akun @bakesbangpolkotabandung ini memuat kumpulan kumpulan informasi kegiatan kebangsaan dan politik yang dilakukan secara sederhana, terang-terangan, dan juga jelas. Hingga 12 Agustus 2024, @bakesbangpolkotabandung telah memiliki pengikut sebanyak 5.113 pengikut dengan 1.290 unggahan. Beragam kegiatan tersebut yang disajikan melalui grafis yang berisi mengenai kebangsaan dan politik. Akun ini dibuat dengan maksud memudahkan khalayak dalam mengakses informasi berbasis data yang disajikan secara ringan. Kehadiran akun ini juga mempermudah masyarakat dalam mendapatkan berbagai informasi terkini terkait isu kebangsaan dan politik.

Followers @bakesbangpolkotabandung memiliki latar belakang yang berbeda beda, maka kebutuhan informasinya juga berbeda. Setiap harinya akun @bakesbangpolkotabandung memposting konten berupa gambar dan video yang berbeda serta beragam.

Adapun alasan peneliti memilih akun @bakesbangpolkotabandung sebagai objek penelitian yaitu admin yang aktif dalam memberikan informasi aktivitas yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandung selain pembaruan kegiatan di dalam Instagram stories atau Instastory akun @bakesbangpolkotabandung adanya unggahan pengetahuan mengenai konten pendidikan terkait kebangsaan dan politik. Informasi yang diunggah merupakan informasi yang berdasarkan data yang terjadi, atau data yang sudah diteliti, lalu di edit dan dikemas menjadi konten grafis yang menarik hingga dalam satu hari akun @bakesbangpolkotabandung dapat mengunggah 2 hingga 4 konten. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari interaksi akun Instagram @bakesbangpolkotabandung, jumlah rata-rata likes dan komentar per unggahan bervariasi antara 50 hingga 300 interaksi. Namun, tingkat keterlibatan tersebut masih perlu dianalisis lebih dalam untuk memahami sejauh mana efektivitas penyampaian informasi dan kepuasan pengikutnya dalam memperoleh informasi kebangsaan dan politik.

Banyaknya informasi yang disebarakan di Instagram dan beragamnya kebutuhan informasi para pengguna dapat menghasilkan tingkat kepuasan yang berbeda-beda dalam memenuhi kebutuhan informasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji efektivitas akun Instagram @bakesbangpolkotabandung dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para pengikutnya, serta mengeksplorasi apakah efektivitas akun tersebut berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengikutnya.. Penelitian ini mengangkat judul “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram @bakesbangpolkotabandung Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers-Nya Mengenai Kegiatan Kebangsaan dan Politik di Kota Bandung.”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu paparan latar belakang tersebut, lalu focus penelitian akan diarahkan pada sasaran yang hendak diraih, sehingga dirumuskan masalah guna memastikan serta memusatkan penelitian hanya pada aspek “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram @bakesbangpolkotabandung Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers-Nya Mengenai Kegiatan Kebangsaan Dan Politik Di Kota Bandung?”. Platform digital yang akan dianalisis oleh peneliti adalah Instagram.

1.3 Identifikasi Masalah

Mengacu uraian latar belakang diatas, berikut ini adalah masalah yang diidentifikasi dalam penelitian:

1. Seberapa besar efektivitas penggunaan media sosial instagram @bakesbangpolkotabandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers-nya mengenai kegiatan kebangsaan dan politik di Kota Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh dari penggunaan media sosial instagram @bakesbangpolkotabandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers-nya mengenai kegiatan kebangsaan dan politik di Kota Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengukur seberapa besar efektivitas penggunaan media sosial instagram @bakesbangpolkotabandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers-nya mengenai kegiatan kebangsaan dan politik di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media sosial instagram @bakesbangpolkotabandung mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi followers-nya mengenai kegiatan kebangsaan dan politik di Kota Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kategori manfaat penelitian mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dari sudut pandang konseptual, diharapkan melalui studi ini mampu berperan terhadap perluasan ranah komunikasi, khususnya dalam praktisi humas.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis bagi peneliti, perusahaan dan masyarakat adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Temuan studi ini mampu memperluas pemahaman dan mengembangkan efektivitas media sosial dan media informasi.

b. Bagi Lembaga

Temuan penelitian ini bisa menyumbangkan pendapat kepada tempat penelitian sehubungan dengan mencapai pemenuhan kebutuhan informasi terkait kebangsaan dan politik.

c. Bagi Masyarakat

Data yang diperoleh dari penelitian ini mengomunikasikan informasi kepada bagian humas pemerintah Kota Bandung mengenai manajemen platform digital. Dan diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman penelitian yang berikutnya yang sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini dirancang sesuai dengan tata cara yang mengacu berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh kampus Universitas Sangga Buana YPKP Bandung mengenai petunjuk teknis penyusunan dan penilaian skripsi mahasiswa. Berikut adalah gambaran umum dari sistematika penulisan skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam sebuah pendahuluan latar belakang akan dipaparkan dari judul yang telah disusun oleh peneliti, disebutkan mengenai identifikasi permasalahan yang selaras dengan tujuan penelitian yang disusun oleh peneliti. Serta terdapat kegunaan penelitian yang telah diharapkan oleh peneliti, sistematika penulisan naskah tugas akhir serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II, akan dibahas teori-teori yang menjadi dasar penulisan naskah skripsi penelitian, yang mencakup kajian teoritis, kajian non-teoritis, kajian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab III, metode penelitian akan mencakup jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji validitas dan reliabilitas.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

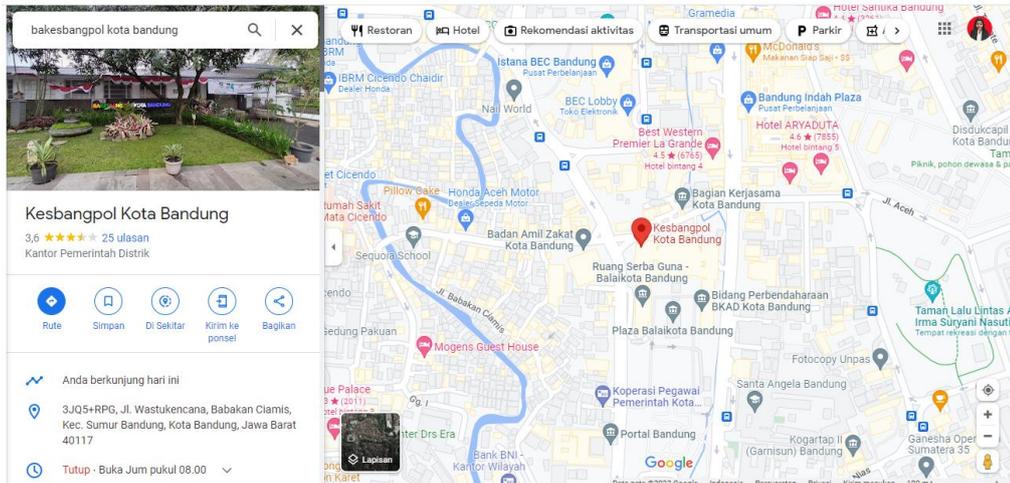
Pada bab IV, hasil penelitian dan pembahasan, akan dibahas mengenai objek penelitian, hasil pengumpulan data, karakteristik responden, hasil penelitian, dan analisis hasil penelitian..

BAB V : PENUTUP

Pada bab V, penutup akan dituliskan simpulan dan rekomendasi penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Bandung, khususnya pada followers akun Instagram @bakesbangpolkotabandung. Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandung terletak di Jl. Wastukencana No. 2, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117. Serta waktu penelitian pada Bulan Agustus 2024 hingga bulan Januari 2025.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Kesbangpol+Kota+Bandung/>

Tabel 1.1

Rincian Waktu Penelitian

No.	Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan
1.	Persiapan Penelitian	Observasi	Februari 2023
		Identifikasi Masalah	Februari 2023
		Pengajuan Judul Penelitian	Februari 2023
		ACC judul	Maret 2023
		Pengarahan Pembimbing	Maret 2023
		Penyusunan BAB I	Maret 2023

2.	Penyusunan Usulan Penelitian	Revisi BAB I	Maret 2023
		ACC BAB I	Maret 2023
		Penyusunan BAB II	Maret 2023
		Penyusunan BAB III	Maret 2023
		Revisi BAB II DAN BAB III	Maret 2023
		ACC BAB II dan BAB III	Maret 2023
3.	Sidang UP	Persiapan Sidang UP	Maret 2023
		Sidang Usulan Penelitian	Mei 2023
4.	Penyusunan Skripsi	Obeservasi dan Wawancara	Agustus 2024
		Pengumpulan Data Penelitian	Agustus 2024
		Penyusunan BAB IV	Agustus 2024
		ACC BAB IV	September 2024
		Penyusunan BAB V	September 2024
		Revisi BAB V	September 2024
		ACC BAB V	September 2024
		Persiapan Sidang Akhir	Oktober 2024
5.	Sidang Skripsi	Sidang Akhir	Februari 2025

Sumber : Analisis Peneliti